

PERSEPSI PETANI HUTAN RAKYAT
TERHADAP KOPERASI TUNDA TEBANG DI KTHR JASEMA
KALURAHAN TERONG KAPANEWON DLINGO
KABUPATEN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Adilla Febra Andhika¹, Wahyu Tri Widayanti²

INTISARI

Pengelolaan hutan rakyat di Kalurahan Terong dilakukan oleh KTHR Jasema. Salah satu program pengelolaan hutan di KTHR Jasema adalah Koperasi Tunda Tebang (KTT) Jasema. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) persepsi petani hutan rakyat di KTHR Jasema terhadap KTT Jasema; 2) pengelolaan KTT Jasema untuk memenuhi kebutuhan petani hutan rakyat; 3) strategi pengembangan KTT Jasema untuk memenuhi kebutuhan petani hutan rakyat di KTHR Jasema.

Penelitian ini menggunakan metode survei. Penetapan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, diperoleh 84 responden dengan *disproportionate stratified random sampling* dan *accidental sampling* pada petani hutan rakyat di KTHR Jasema. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara menggunakan kuisioner, dan dokumentasi. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis SWOT.

Hasil penelitian diperoleh bahwa petani hutan rakyat anggota KTT memiliki persepsi sangat baik dan bukan anggota KTT memiliki persepsi kurang baik terhadap KTT Jasema. Pengelolaan KTT meliputi perangkat KTT yaitu anggota, pengurus, dan pengawas. Bidang usaha yang dijalankan usaha simpan pinjam, mekanisme pelayanan meliputi cara pengajuan pinjaman mudah, ketersediaan jaminan mudah, besar pinjaman berdasarkan jenis agunan dan kesepakatan, bunga terjangkau, penggunaan pinjaman tepat sasaran, penyaluran pinjaman cepat, pengembalian pinjaman mudah, sosialisasi dilakukan di awal pembentukan, Pemerintah dan LSM ikut serta membantu dalam pengelolaan KTT Jasema. Strategi pengembangan KTT untuk memenuhi kebutuhan petani hutan rakyat di KTHR Jasema adalah strategi *strengthness-opportunities* (S-O), berupa strategi progresif dan optimal. Strategi yang dilakukan yaitu meningkatkan hubungan baik dan kerjasama antara berbagai pihak, meningkatkan publikasi KTT Jasema, meningkatkan pemahaman kepada masyarakat terkait KTT, meningkatkan pengelolaan dan pelaksanaan KTT, dan meningkatkan kerjasama dalam pengelolaan KTT.

Kata kunci: Persepsi, pengelolaan, petani hutan rakyat KTHR Jasema, hutan rakyat

¹Mahasiswa Departemen Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

²Dosen Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

*FOREST COMMUNITY FARMER PERCEPTIONS
ON LOGGING DELAY COOPERATIVE AT KTHR JASEMA
TERONG REGION OF DLINGO'S DISTRICT
BANTUL REGENCY DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA*

Adilla Febra Andhika¹, Wahyu Tri Widayanti²

ABSTRACT

The operations of forest community at Terong region are administered by KTHR Jasema. One of many programs in forest operation of KTHR Jasema is Logging Delay Cooperative (KTT) Jasema. This research was designed to: 1) Identify the farmer's forest community perceptions of KTHR Jasema on KTT Jasema; 2) Analyze the operation of KTT Jasema to fulfill forest community farmer's needs; 3) Discover the strategy to develop KTT Jasema to meet the demand of forest community farmer at KTHR Jasema.

This research was approached by using survey. The number of samples was determined by utilizing Slovin's formula, 84 respondents were gathered by using disproportionate stratified random sampling and accidental sampling at forest community farmer of KTHR Jasema. The data was gathered through observation, interview by questionnaire, and documentation. The data analysis included descriptive analysis and SWOT analysis.

The result of this research demonstrated that the farmers of forest community of KTT member possess a significant good perspective and non-member of KTT possess quite negative perspective on KTT Jasema. The operation of KTT included the officer of KTT which consisted of member's meeting, officer, and director. The business offers loan and saving system, easy procedure on loan compliance through service mechanism, feasible warranty, amount of the loan is determined based on the type of collateral and mutual agreement, inexpensive interest rate, proper use of loans, disburse instant loan, early socialization from the start, Government and Non-Governmental Organization contributed to help in the operation of KTT Jasema. KTT Jasema applies Straightness-opportunities (S-O) strategy to develop which consists of progressive strategy and optimal, that is proceeded to meet the demand of forest community farmer's needs at KTHR Jasema. The strategies which conducted are increasing good relations, cooperating to other parties, increasing KTT Jasema promotion, educating the community about KTT, enhancing the operations and the implementations of KTT, and increasing cooperation with KTT's operation.

Keywords: Perspective, Operation, Forest Community Farmer of KTHR Jasema, Forest Community.

¹Student of Faculty of Forestry UGM

²Lecturer of Faculty of Forestry UGM